

ABSTRACT

Ginting, Tita Nirmaliya. Registration Number: 8214011004. Karonese Language Shift of Young Generation. A thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The State University of Medan. 2021

This study deals with Karonese Language Shift of Young Generation. It employs qualitative research design with a case study. This study aims to describe: (1) the factors influence language shift among Karonese young generation, (2) the patterns of language shift among Karonese young generation and (3) the reasons for Karonese shift into Indonesian language. The subjects were 20 young generations of Karonese, 10 young generations of intramarriage family and 10 young generations of intermarriage family. They were chosen from 10 young generations whose parents are Karonese father and mother and 10 young generations whose parents are Karonese father and Non Karonese mother. The ages range of the subjects were between 13-17 years old. The instruments used for this study were questionnaire and interview. The questionnaire was used to obtain the factor and the pattern of language shift, and the interview was used to obtain the reasons of language shift. The data were analyzed by Miles, Hubberman and Saldana's data analysis. There are six factors influenced Karonese language shift of young generation, such as; bilingualism, migration, social factors, political factor, demographic factors, and attitudes and values. There are two patterns which are used by the Karonese young generation. The subjects from intramarriage family (86%) use Indonesian language and (14%) use Indonesian language and Karo language. The subjects from intermarriage family (98%) use Indonesian language and (2%) use Indonesian and Karo language. There are two reasons of Karonese young generations use Indonesian language, the first is status of Indonesian language, there are (20%) of young generations from intramarriage family answer this reason and the rest of (80%) use Indonesian language because of social success. There are (50 %) of Karonese young generations from intermarriage family use Indonesian language because of the status of the language. The rest (50%) of the young generations use Indonesian language because of social success.

ABSTRAK

Ginting, Tita Nirmaliya. Nomor Registrasi: 8214011004. Pergeseran Bahasa Karo pada Generasi Muda. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2021

Penelitian ini berhubungan dengan pergeseran bahasa Karo di generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini menjelaskan tentang: (1) faktor – faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa diantara generasi muda suku Karo, (2) pola pergeseran bahasa diantara generasi muda suku Karo, dan (3) alasan suku Karo merubah bahasa Karo menjadi bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah 20 orang remaja Karo, 10 remaja berasal dari orangtua yang sesuku, dan 10 remaja lain berasal dari orangtua yang berbeda suku. Usia subjek dalam penelitian ini adalah diantara 13–17 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor dan pola pergeseran bahasa, dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang alasan dari pergeseran bahasa. Data dianalisa dengan menggunakan metode analisis data oleh Miles, Hubberman, dan Saldana. Terdapat 6 faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa pada remaja Karo, seperti; bilingualisasi, migrasi, faktor sosial, faktor politik, faktor demografis, dan sikap. Ada 2 pola pergeseran bahasa yang digunakan oleh remaja Karo. Subjek yang berasal dari orangtua yang sesuku (86%) menggunakan bahasa Indonesia dan (14%) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Karo. Remaja yang berasal dari orangtua yang berbeda suku (98%) menggunakan bahasa Indonesia dan (2%) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Karo. Ada dua alasan remaja Karo menggunakan bahasa Indonesia, yang pertama adalah status bahasa Indonesia, ada (20%) remaja dari orangtua sesuku yang menjawab hal ini dan (80%) sisanya menggunakan bahasa Indonesia karena alasan sosial. Ada (50%) remaja Karo yang berasal dari orangtua berbeda suku menggunakan bahasa Indonesia karena status bahasa itu sendiri. Sebanyak (50%) sisanya menggunakan bahasa Indonesia karena alasan sosial.